

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan globalisasi. Setiap sumber daya manusia terus menerus dihadapkan dengan tantangan perubahan. Maka perlu dilakukan inovasi dalam hal proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Mahasiswa adalah generasi muda yang mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuannya di perguruan tinggi. Sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan nasional pada pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mahasiswa merupakan komponen penunjang kemajuan suatu negeri yang diharapkan mampu memberikan sumbangsih melalui kapasitas intelektualnya di kehidupan sehari-hari. Organisasi mempunyai pengaruh penting bagi lingkungan karena organisasi merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat interaksi yang sering dilakukan dengan lingkungannya. Organisasi juga mengembangkan apa yang disebut sebagai modal *Social Capital* di era yang canggih sekarang ini. Sektor modal *Social Capital* menjadi sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia pada era globalisasi dewasa ini.

Belajar sering kali didefinisikan sebagai suatu proses yang saling berhubungan dalam perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat pengalaman-pengalaman yang dikendalikan maupun yang tidak dikendalikan. Perkembangan zaman yang sangat pesat dari hari ke hari juga menyebabkan perubahan yang sangat berarti dalam proses belajar, sebab output dari proses belajar adalah mendapatkan nilai-nilai yang memuaskan dan pengalaman-pengalaman baru. Sejalan dengan hal tersebut, motivasi belajar mahasiswa cenderung rendah. Penulis melihat rendahnya motivasi mahasiswa dalam membentuk organisasi belajar yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajarnya yang dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif terakhir pada mahasiswa. Maka dengan kian majunya perkembangan jaman di era globalisasi mahasiswa termotivasi untuk membentuk organisasi belajar dengan baik guna meningkatkan prestasi belajar mereka.

Motivasi belajar merupakan salah satu kunci berhasil tidaknya proses belajar yang telah direncanakan. Dimana motivasi belajar merupakan dorongan dan penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Motivasi dalam hal ini ada tiga, yaitu apa yang akan dipelajari, apa yang dipahami dan mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada tiga unsur motivasi inilah sebagai dasar pemulaan yang baik untuk belajar. Dengan adanya unsur yang tekun dan terutama didasari dengan adanya motivasi dari dalam diri (intristik) Faktor internal ini meliputi faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Maka seseorang yang belajar dengan baik akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi

seseorang mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian motivasi prestasi belajarnya.

Penulis melihat ada beberapa aspek yang telah penulis observasi sebelumnya, terdapat perbedaan yang sangat signifikan akan prestasi mahasiswa yang tidak tergabung pada organisasi belajar dengan mahasiswa yang tergabung pada organisasi belajar dimana mahasiswa yang tergabung pada organisasi belajar memiliki nilai akademik yang lebih tinggi. Sementara mahasiswa yang tidak tergabung dalam organisasi belajar biasanya memiliki nilai akademik yang jauh lebih rendah bahkan cenderung tidak lebih baik. Kondisi ini terlihat motivasi eksternal yang diberikan oleh organisasi belajar secara signifikan memberikan kontribusi yang cukup signifikan dan perlu untuk diteliti lebih jauh.

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Adminitrasi
Perkantoran Fakultas Ekonomi Unimed T.P 2016/2017

Kelas	IPK		Persentase	IPK		Persentase
	Tuntas Mahasiswa			Tidak Tuntas Mahasiswa		
	2,00-2,74	2,75-4,00		2,00-2,74	2,75-4,00	
ADP Reguler A	-	23	56,1%	18	-	43,9%
ADP Reguler B	-	22	55%	18	-	45%
ADP Ekstensi	-	9	34,6%	17	-	65,4%
Jumlah		54	50,5%	53		49,5%

Sumber: Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Unimed

Prestasi belajar merupakan, standar ukur yang penulis ambil adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dikumpulkan dari Mahasiswa Adminitrasi Perkantoran angkatan 2015 yang penulis teliti dan akan membuktikan melalui

hipotesis yang telah penulis pertimbangkan sebelumnya. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai Mahasiswa selama melakukan proses pembelajaran di kampus yang ditunjuk dengan nilai Indeks Prestasi yang di peroleh mahasiswa tersebut. Maka prestasi yang baik sebagai salah satu wujud keberhasilan di lingkungan kampus merupakan dambaan setiap mahasiswa yang lainnya. Tapi dimana ada yang mendapatkan prestasi yang memuaskan dan ada yang tidak memuaskan. Berdasarkan uraian di atas dan untuk melihat pengaruh organisasi belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **“Pengaruh Organisasi dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2015 di Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun ajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui pentingnya organisasi belajar
2. Ada anggapan mahasiswa bahwa dosen lah satu-satunya sebagai sumber Belajar
3. Motivasi belajar mahasiswa masih rendah
4. Prestasi belajar mahasiswa masih tergolong rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada Organisasi dan Motivasi Belajar dan pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Adminitrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Organisasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2015 di Program Studi Adminitrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun ajaran 2016/2017?.
2. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2015 di Program Studi Adminitrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun ajaran 2016/2017?.
3. Apakah ada pengaruh Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2015 di Program Studi Adminitrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun ajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Organisasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2015 di Program Studi Adminitrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2015 di Program Studi Adminitrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Organisasi dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angktaan 2015 di Program Studi Adminitrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan di bidang Organisasi Belajar dan Motivasi Belajar secara teori maupun aplikasi.
2. Bagi Mahasiswa, memberi masukan kepada Mahasiswa agar membentuk Organisasi dalam Belajar agar dapat menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa,
3. Bagi Dosen dan Prodi, sebagai pertimbangan dan masukan dalam menumbuhkan minat Mahasiswa untuk berorganisasi agar meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa.